

SKRIPSI

**ANALISIS RISIKO USAHATANI PADI SAWAH YANG
TERDAMPAK BANJIR DI DESA TANJUNG MAS
KECAMATAN RANTAU ALAI KABUPATEN OGAN ILIR**

***RISK ANALYSIS OF RICE FARMING WHICH AFFECTED
BY FLOOD IN TANJUNG MAS VILLAGE
RANTAU ALAI DISTRICT OGAN ILIR REGENCY***



**Febri Hadalfi Syukria
05011281924070**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

SUMMARY

FEBRI HADALFI SYUKRIA. Risk Analysis of Rice Farming Affected by Flood in Tanjung Mas Village Rantau Alai District Ogan Ilir Regency (Supervised by **NURILLA ELYSA PUTRI**).

Rice plants are one of the staple foods for the majority of Indonesians, but rice plants cannot be separated from the risks of natural disasters and uncertainty, so they often experience fluctuations in rice production and prices, which have an impact on income. The aims of this study are: (1) To analyze the risk level of lowland rice farming affected by floods in Tanjung Mas Village, Rantau Alai District, Ogan Ilir Regency; (2) to measure farmers' perceptions of the risks of lowland rice farming affected by floods in Tanjung Mas Village, Rantau Alai District, Ogan Ilir Regency; and (3) to cluster farmers against risk strategies in lowland rice farming affected by floods in Tanjung Mas Village, Rantau Alai District, Ogan Ilir Regency. This research was conducted in Tanjung Mas Village, Rantau Alai District, and Ogan Ilir Regency. Location selection is done either purposefully or intentionally. The research was conducted from June 2023 to July 2023. The research method used in this research was a survey method by distributing questionnaires and conducting direct field interviews with quantitative analysis using a Likert scale and coefficient of variation (CV) as well as qualitative analysis. Sampling method using purposive sampling. From the results of this study, it can be explained that (1) The level of income risk, production risk, and price risk of lowland rice farming affected by flooding is a small risk. (2) Farmers' perceptions of the risk of paddy rice farming affected by floods in Tanjung Mas Village are included in the low criteria. (3) Farmers' clustering of risk strategies in lowland rice farming affected by floods in Tanjung Mas Village is mostly in cluster 1, which means that the risk strategy carried out by farmers in flood-affected lowland rice farming is very low.

Keywords: flood, risk, rice farming

RINGKASAN

FEBRI HADALFI SYUKRIA. Analisis Risiko Usahatani Padi Sawah yang Terdampak Banjir di Desa Tanjung Mas Kecamatan Rantau Alai Kabupaten Ogan Ilir (Dibimbing oleh **NURILLA ELYSA PUTRI**).

Tanaman padi merupakan salah satu makanan pokok bagi sebagian besar masyarakat Indonesia, akan tetapi tanaman padi tidak dapat terpisahkan dari risiko bencana alam dan ketidakpastian sehingga sering mengalami fluktuasi produksi dan harga padi yang berdampak pada pendapatan. Tujuan dari penelitian ini yaitu: (1) Menganalisis tingkat risiko usahatani padi sawah yang terdampak banjir di Desa Tanjung Mas, Kecamatan Rantau Alai, Kabupaten Ogan Ilir; (2) mengukur persepsi petani terhadap risiko usahatani padi sawah yang terdampak banjir di Desa Tanjung Mas, Kecamatan Rantau Alai, Kabupaten Ogan Ilir; (3) mengklasterisasi petani terhadap strategi risiko pada usahatani padi sawah yang terdampak banjir di Desa Tanjung Mas Kecamatan Rantau Alai Kabupaten Ogan Ilir. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Tanjung Mas Kecamatan Rantau Alai Kabupaten Ogan Ilir. Pemilihan lokasi dilakukan secara purposive atau sengaja. Penelitian dilakukan pada bulan Juni 2023 sampai Juli 2023. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian yaitu metode survey dengan menyebarkan kuisisioner dan wawancara langsung ke lapangan dengan analisis kuantitatif menggunakan skala likert dan koefisien variasi (CV) serta analisis kualitatif. Metode penarikan contoh menggunakan metode purposive sampling atau pemilihan secara sengaja. Dari hasil penelitian ini dapat dijelaskan bahwa (1) Tingkat risiko pendapatan, risiko produksi, dan risiko harga usahatani padi sawah yang terdampak banjir termasuk risiko kecil. (2) Persepsi petani terhadap risiko usahatani padi sawah yang terdampak banjir di Desa Tanjung Mas termasuk kedalam kriteria rendah. (3) Klasterisasi petani terhadap strategi risiko pada usahatani padi sawah yang terdampak banjir di Desa Tanjung Mas paling banyak pada klaster 1 yang artinya sangat rendah strategi risiko yang dilakukan petani pada usahatani padi sawah yang terdampak banjir.

Kata kunci: banjir, risiko, usahatani padi

SKRIPSI

**ANALISIS RISIKO USAHA TANI PADI SAWAH YANG
TERDAMPAK BANJIR DI DESA TANJUNG MAS
KECAMATAN RANTAU ALAI KABUPATEN OGAN ILIR**

**Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya**



**Febri Hadalfi Syukria
05011281924070**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS RISIKO USAHA TANI PADI SAWAH YANG
TERDAMPAK BANJIR DI DESA TANJUNG MAS
KECAMATAN RANTAU ALAI KABUPATEN OGAN ILIR**

SKRIPSI

Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:
Febri Hadalfi Syukria
05011281924070

Indralaya, Agustus 2023

Pembimbing Akademik,



Nurilla Elvsa Putri, S.P., M.Si.
NIP. 197807042008122001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Pertanian Unsri



Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan judul “Analisis Risiko Usahatani Padi Sawah yang Terdampak di Desa Tanjung Mas Kecamatan Rantau Alai Kabupaten Ogan Ilir” oleh Febri Hadalfi Syukria telah dipertahankan dihadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 01 Agustus 2023 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

- | | | |
|--|---------------|---------|
| 1. Muhammad Arbi, S.P., M.Sc. NIP. 197711022005011001 | Ketua Penguji | (.....) |
| 2. Dini Damayanthy, S.P., M.Sc. NIP. 199607102022032014 | Sekretaris | (.....) |
| 3. Dwi Wulan Sari, S.P., M.Si., Ph.D. NIP. 198607182008122005 | Penguji | (.....) |
| 4. Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si. NIP. 197807042008122001 | Pembimbing | (.....) |

Indralaya, Agustus 2023
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian


Dr. Dessy Adriani, S.P., M. Si.
NIP. 197412262001122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Febri Hadalfi Syukria

NIM : 05011281924070

Judul : Analisis Risiko Usahatani Padi Sawah yang Terdampak Banjir di Desa
Tanjung Mas Kecamatan Rantau Alai Kabupaten Ogan Ilir

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat dalam Skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri dibawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam Skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapatkan paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Agustus 2023



Febri Hadalfi Syukria

RIWAYAT HIDUP

Penulis memiliki nama lengkap Febri Hadalfi Syukria, lahir pada tanggal 11 Februari 2001 di Kota Bukittinggi, Sumatera Barat. Penulis merupakan anak pertama dari pasangan Bapak Indra Pratama dan Ibu Efriwati.

Penulis menyelesaikan pendidikan taman kanak-kanak pada tahun 2007 di TK Islam Jihad, Padang Panjang. Setelah TK, melanjutkan pendidikan sekolah dasar ke SD Islam Jihad dan lulus pada tahun 2012. Lulus SD, melanjutkan pendidikan ke MTsN Padang Panjang dan lulus pada tahun 2015. Setelah menyelesaikan pendidikan di bangku MTsN. Penulis menyelesaikan bangku SMA di SMAN 1 Padang Panjang dan lulus pada tahun 2019. Pada tahun 2019 penulis terdaftar di Perguruan Tinggi Negeri Universitas Sriwijaya melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) dan tercatat sebagai mahasiswa pada Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya.

Selama menempuh pendidikan perkuliahan di kampus, penulis juga bergabung dalam organisasi kemahasiswaan kampus Universitas Sriwijaya yaitu sebagai anggota Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Sriwijaya (HIMASEPERTA) dan Organisasi Mahasiswa Sumatera Barat yaitu Persatuan Mahasiswa Tuah Sakato (PERMATO). Saat ini penulis masih terdaftar sebagai mahasiswi Program Studi Agribisnis Universitas Sriwijaya.

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur selalu penulis haturkan kepada Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi guna untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana dengan judul skripsi “Analisis Risiko Usahatani Padi Sawah yang Terdampak Banjir di Desa Tanjung Mas Kecamatan Rantau Alai Kabupaten Ogan Ilir”.

Adapun dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan, masukan, dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan kali ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik, lancar, dan diberikan kekuatan dan ketabahan.
2. Diri sendiri yang telah kuat, bersemangat, bersabar dan mampu untuk berjuang sehingga bisa sampai di tahap ini.
3. Ibunda tercinta saya yaitu Efriwati, serta keluarga besar saya yang senantiasa memberikan perhatian, kasih sayang, dukungan doa dan moril maupun materil kepada penulis selama ini.
4. Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. sebagai Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah memberikan arahan, bimbingan, ilmu pengetahuan dan motivasi yang baik kepada penulis selama masa perkuliahan.
5. Ibu Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si. sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, motivasi, solusi dan masukan yang bersifat membangun terhadap segala permasalahan yang dihadapi dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Ibu Dwi Wulan Sari, S.P., M.Si., Ph.D. sebagai dosen penguji saya yang telah memberikan kritik, saran dan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen Agribisnis dan Fakultas Pertanian yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis selama masa perkuliahan.
8. Seluruh jajaran Staff Akademik Agribisnis dan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya baik di Indralaya maupun Palembang yang telah bersedia membantu mengurus berkas selama masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi.

9. Semua pihak yang telah membantu saya dalam proses pengambilan data penelitian di Desa Tanjung Mas mulai dari Ibu Camat Kecamatan Rantau Alai, Kepala Desa Tanjung Mas, Kepala Penyuluh Kecamatan Rantau Alai, Ketua Gapoktan Desa Tanjung Mas, dan Kakak-Kakak Penyuluh Kecamatan Rantau Alai serta para petani padi Desa Tanjung Mas.
10. Teman-teman seperjuangan saya semasa kuliah yaitu Enfant, Elngi, Dina, dan Fitri yang selalu ada saat susah dan senang, membantu dan memberikan semangat dari awal hingga akhir masa perkuliahan.
11. Teman-teman se-bimbingan saya yaitu Denada, Azzahra, Dira, Deli, Rossa, Ari dan Ari.
12. Sahabat saya Imumi_19 yaitu Andini, Fitri, Lidya, dan Suci yang sudah menemani perjalanan selama masa perkuliahan, mendengarkan keluh kesah, memberikan masukan, dukungan serta semangat yang selalu diberikan dan kebaikan lainnya.
13. Andini, Mumun, dan Fauzi yang sudah memberikan pengorbanan waktu dan tenaga dalam membantu serta menemani penulis saat pengambilan data di lapangan dan menemani perjalanan selama masa penelitian.
14. Teman-teman Agribisnis A Indralaya angkatan 2019 saya ucapkan semangat dan terimakasih untuk waktu serta kebersamaan selama perkuliahan, semoga sukses.
15. Teman-teman Agribisnis angkatan 2019 saya ucapkan semangat dan terimakasih serta selamat berjuang semuanya.
16. Semua pihak yang turut membantu selama penulisan skripsi ini.

Kritik dan saran yang bersifat membangun sangat saya harapkan agar penulis dapat memperbaiki penulisan pada skripsi ini karena penulis menyadari dalam penyusunan masih banyak terdapat kekurangan yang dimiliki oleh penulis. Besar harapan penulis kiranya skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua.

Indralaya, Agustus 2023

Febri Hadalfi Syukria

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|---------|
| KATA PENGANTAR | ix |
| DAFTAR ISI | xi |
| DAFTAR GAMBAR | xiv |
| DAFTAR TABEL | xv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvii |
| BAB 1. PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1. Latar Belakang | 1 |
| 1.2. Rumusan Masalah | 7 |
| 1.3. Tujuan dan Kegunaan | 8 |
| BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN | 9 |
| 2.1. Tinjauan Pustaka | 9 |
| 2.1.1. Konsepsi Risiko | 9 |
| 2.1.2. Konsepsi Usahatani | 12 |
| 2.1.3. Konsepsi Tanaman Padi | 13 |
| 2.1.4. Konsepsi Banjir di Lahan Sawah | 14 |
| 2.1.5. Konsepsi Persepsi Petani | 15 |
| 2.1.6. Konsepsi Pendapatan | 15 |
| 2.1.7. Konsepsi Penerimaan | 16 |
| 2.1.8. Konsepsi Biaya | 16 |
| 2.1.9. Konsepsi Manajemen Usahatani | 17 |
| 2.1.10. Konsepsi Strategi Budidaya | 17 |
| 2.1.11. Konsepsi Pemasaran dan Strategi Permodalan Usahatani | 18 |
| 2.1.12. Konsepsi Klasterisasi | 19 |
| 2.2. Model Pendekatan | 20 |
| 2.3. Hipotesis | 21 |
| 2.4. Batasan Operasional | 22 |
| BAB 3. METODE PENELITIAN | 25 |
| 3.1. Tempat dan Waktu Penelitian | 25 |
| 3.2. Metode Penelitian | 25 |
| 3.3. Metode Penarikan Contoh | 25 |

| | Halaman |
|--|---------|
| 3.4. Metode Pengumpulan Data | 26 |
| 3.5. Metode Pengolahan Data | 26 |
| BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN..... | 32 |
| 4.1. Gambaran Umum dan Lokasi Penelitian | 32 |
| 4.1.1. Letak dan Batas Wilayah | 32 |
| 4.1.2. Keadaan Geografi dan Topografi..... | 32 |
| 4.1.3. Pemerintahan Desa..... | 33 |
| 4.1.4. Demografi (Kependudukan) | 33 |
| 4.1.5. Data Kelembagaan Desa | 34 |
| 4.1.6. Sarana dan Prasarana..... | 35 |
| 4.2. Identitas Responden | 36 |
| 4.2.1. Usia Responden..... | 37 |
| 4.2.2. Tingkat Pendidikan Responden..... | 38 |
| 4.2.3. Jumlah Anggota Keluarga Responden | 39 |
| 4.2.4. Pengalaman Berusahatani Responden..... | 39 |
| 4.2.5. Luas Garapan Responden..... | 40 |
| 4.3. Kondisi dan Penyebab Banjir di Desa Tanjung Mas | 41 |
| 4.3.1. Kondisi Banjir di Desa Tanjung Mas..... | 41 |
| 4.3.2. Penyebab Banjir di Desa Tanjung Mas | 43 |
| 4.4. Pendapatan Usahatani Padi Sawah yang Terdampak Banjir di Desa Tanjung Mas Tahun 2022 | 46 |
| 4.4.1. Biaya Tetap | 46 |
| 4.4.2. Biaya Variabel..... | 47 |
| 4.4.3. Biaya Produksi | 49 |
| 4.4.4. Penerimaan | 49 |
| 4.4.5. Pendapatan | 50 |
| 4.5. Tingkat Risiko Usahatani Padi Sawah yang Terdampak Banjir di Desa Tanjung Mas Tahun 2022 | 51 |
| 4.5.1. Risiko Pendapatan..... | 51 |
| 4.5.2. Risiko Produksi | 53 |
| 4.5.3. Risiko Harga | 54 |

| | Halaman |
|---|---------|
| 4.6. Persepsi Petani terhadap Risiko Usahatani Padi Sawah yang Terdampak Banjir di Desa Tanjung Mas | 55 |
| 4.6.1. Indikator Manajemen Usahatani | 56 |
| 4.6.2. Indikator Strategi Budidaya | 57 |
| 4.6.3. Indikator Pemasaran dan Strategi Permodalan Usahatani | 59 |
| 4.7. Klasterisasi Petani terhadap Strategi Risiko pada Usahatani Padi Sawah yang Terdampak Banjir di Desa Tanjung Mas..... | 60 |
| BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN | 65 |
| 5.1. Kesimpulan | 65 |
| 5.2. Saran..... | 65 |
| DAFTAR PUSTAKA | 67 |
| LAMPIRAN | |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|--|---------|
| Gambar 1.1. Peta Rawan Banjir di Kabupaten Ogan Ilir | 4 |
| Gambar 2.1. Model Pendekatan Penelitian Secara Diagramatik | 20 |
| Gambar 4.1. Data Curah Hujan Kabupaten Ogan Ilir 2021-2022..... | 43 |
| Gambar 4.2. Data Suhu Kabupaten Ogan Ilir 2021-2022..... | 44 |
| Gambar 4.3. Data Kelembaban Kabupaten Ogan Ilir 2021-2022..... | 45 |
| Gambar 4.4. Strategi Risiko pada Usahatani Padi Sawah yang Terdampak Banjir di Desa Tanjung Mas | 62 |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|--|---------|
| Tabel 1.1. Produksi Padi di Provinsi Sumatera Selatan | 2 |
| Tabel 3.1. Indikator Risiko Usahatani Padi yang Terdampak Banjir | 29 |
| Tabel 3.2. Nilai Interval Kelas Persepsi dan Kriteria Penilaian Petani terhadap Risiko Usahatani Padi Sawah yang Terdampak Banjir..... | 30 |
| Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia di Desa Tanjung Mas | 33 |
| Tabel 4.2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian di Desa Tanjung Mas | 34 |
| Tabel 4.3. Data Gapoktan dan Kelompok Tani di Desa Tanjung Mas | 35 |
| Tabel 4.4. Usia Petani Responden di Desa Tanjung Mas | 37 |
| Tabel 4.5. Tingkat Pendidikan Petani Responden di Desa Tanjung Mas .. | 38 |
| Tabel 4.6. Jumlah Anggota Keluarga Petani Responden di Desa Tanjung Mas | 39 |
| Tabel 4.7. Pengalaman Berusahatani Petani Responden di Desa Tanjung Mas | 40 |
| Tabel 4.8. Luas Garapan Petani Responden di Desa Tanjung Mas | 41 |
| Tabel 4.9. Kondisi Banjir di Desa Tanjung Mas Tahun 2022 | 42 |
| Tabel 4.10. Kondisi Banjir dan Jumlah Petani Responden yang Terdampak Banjir di Desa Tanjung Mas | 42 |
| Tabel 4.11. Rata-rata Biaya Tetap Usahatani Padi Sawah yang Terdampak Banjir di Desa Tanjung Mas | 47 |
| Tabel 4.12. Rata-rata Biaya Variabel Usahatani Padi Sawah yang Terdampak Banjir di Desa Tanjung Mas | 48 |
| Tabel 4.13. Biaya Produksi Usahatani Padi Sawah yang Terdampak Banjir di Desa Tanjung Mas..... | 49 |
| Tabel 4.14. Rata-rata Penerimaan Usahatani Padi Sawah yang Terdampak Banjir di Desa Tanjung Mas | 50 |
| Tabel 4.15. Rata-rata Pendapatan Usahatani Padi Sawah yang Terdampak Banjir di Desa Tanjung Mas | 50 |
| Tabel 4.16. Varians dan Simpangan Baku Risiko Pendapatan | 52 |
| Tabel 4.17. Tingkat Risiko Pendapatan Usahatani Padi Sawah yang Terdampak Banjir di Desa Tanjung Mas | 52 |
| Tabel 4.18. Varians dan Simpangan Baku Risiko Produksi | 53 |

| | Halaman |
|--|---------|
| Tabel 4.19. Tingkat Risiko Produksi Usahatani Padi Sawah yang Terdampak Banjir di Desa Tanjung Mas | 53 |
| Tabel 4.20. Varians dan Simpangan Baku Risiko Harga | 54 |
| Tabel 4.21. Tingkat Risiko Harga Usahatani Padi Sawah yang Terdampak Banjir di Desa Tanjung Mas | 55 |
| Tabel 4.22. Persepsi Petani terhadap Risiko Usahatani Padi Sawah yang Terdampak Banjir di Desa Tanjung Mas | 56 |
| Tabel 4.23. Indikator Manajemen Usahatani | 57 |
| Tabel 4.24. Indikator Strategi Budidaya | 58 |
| Tabel 4.25. Indikator Pemasaran dan Strategi Permodalan Usahatani | 59 |
| Tabel 4.26. Klasterisasi Strategi Risiko pada Usahatani Padi Sawah yang Terdampak Banjir di Desa Tanjung Mas..... | 61 |
| Tabel 4.27. Tabel Anova Klasterisasi | 63 |
| Tabel 4.28. Klasterisasi Petani terhadap Strategi Risiko pada Usahatani Padi Sawah yang Terdampak Banjir di Desa Tanjung Mas..... | 64 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|---|---------------|
| Lampiran 1. Peta Desa Tanjung Mas Kecamatan Rantau Alai | Error! |
| Bookmark not defined. | |
| Lampiran 2. Identitas Petani Responden di Desa Tanjung Mas | Error! |
| Bookmark not defined. | |
| Lampiran 3. Kondisi Banjir di Desa Tanjung Mas Tahun 2022 | Error! |
| Bookmark not defined. | |
| Lampiran 4. Nilai Penyusutan Alat Pertanian Cangkul pada Usahatani Padi yang Terdampak Banjir di Desa Tanjung Mas | Error! |
| Bookmark not defined. | |
| Lampiran 5. Nilai Penyusutan Alat Pertanian Garu pada Usahatani Padi Sawah yang Terdampak Banjir di Desa Tanjung Mas..... | |
| Error! Bookmark not defined. | |
| Lampiran 6. Nilai Penyusutan Alat Pertanian Arit pada Usahatani Padi Sawah yang Terdampak Banjir di Desa Tanjung Mas.... | Error! |
| Bookmark not defined. | |
| Lampiran 7. Nilai Penyusutan Alat Pertanian Sprayer pada Usahatani Padi Sawah yang Terdampak Banjir Desa Tanjung Mas | Error! |
| Bookmark not defined. | |
| Lampiran 8. Nilai Penyusutan Alat Pertanian Parang pada Usahatani Padi Sawah yang Terdampak Banjir Desa Tanjung Mas | Error! |
| Bookmark not defined. | |
| Lampiran 9. Jumlah Penggunaan, Harga dan Biaya Benih Usahatani Padi Sawah yang Terdampak Banjir Desa Tanjung Mas | Error! |
| Bookmark not defined. | |
| Lampiran 10. Jumlah Penggunaan, Harga dan Biaya Pupuk Usahatani Padi Sawah yang Terdampak Banjir Desa Tanjung Mas | |
| Error! Bookmark not defined. | |
| Lampiran 11. Jumlah Penggunaan, Harga dan Biaya Herbisida Usahatani Padi Sawah yang Terdampak Banjir Desa Tanjung Mas | |
| Error! Bookmark not defined. | |
| Lampiran 12. Jumlah Penggunaan, Harga dan Biaya Tenaga Kerja Usahatani Padi Sawah yang Terdampak Banjir..... | Error! |
| Bookmark not defined. | |

| | |
|--|-------------------------------------|
| Lampiran 13. Jumlah Penggunaan, Harga dan Biaya Sewa Mesin Usahatani Padi Sawah yang Terdampak Banjir..... | Error! |
| Bookmark not defined. | |
| Lampiran 14. Biaya Variabel Total Usahatani Padi Sawah yang Terdampak Banjir di Desa Tanjung Mas | Error! Bookmark not defined. |
| Lampiran 15. Biaya Tetap Total pada Usahatani Padi Sawah yang Banjir Terdampak Banjir di Desa Tanjung Mas | Error! |
| Bookmark not defined. | |
| Lampiran 16. Biaya Total Produksi pada Usahatani Padi Sawah yang Terdampak Banjir di Desa Tanjung Mas | Error! Bookmark not defined. |
| Lampiran 17. Penerimaan Usahatani Padi Sawah yang Terdampak Banjir di Desa Tanjung Mas | Error! Bookmark not defined. |
| Lampiran 18. Pendapatan Usahatani Padi Sawah yang Terdampak Banjir di Desa Tanjung Mas | Error! Bookmark not defined. |
| Lampiran 19. Tingkat Risiko Pendapatan Usahatani Padi Sawah yang Terdampak Banjir di Desa Tanjung Mas | Error! Bookmark not defined. |
| | Halaman |
| Lampiran 20. Tingkat Risiko Produksi Usahatani Padi Sawah yang Terdampak Banjir Desa Tanjung Mas | Error! Bookmark not defined. |
| Lampiran 21. Tingkat Risiko Harga Usahatani Padi Sawah yang Terdampak Banjir di Desa Tanjung Mas | Error! Bookmark not defined. |
| Lampiran 22. Persepsi Petani terhadap Risiko Manajemen Usahatani Padi Sawah yang Terdampak Banjir di Desa Tanjung Mas | |
| Error! Bookmark not defined. | |
| Lampiran 23. Persepsi Petani terhadap Risiko Strategi Budidaya Usahatani Padi Sawah yang Terdampak Banjir | 115 |
| Lampiran 24. Persepsi Petani terhadap Risiko Pemasaran dan Strategi Permodalan Usahatani pada Usahatani Padi Sawah yang Terdampak Banjir di Desa Tanjung Mas | Error! Bookmark not defined. |
| Lampiran 25. Cluster Membership Klasterisasi Petani..... | 119 |
| Lampiran 26. Dokumentasi Penelitian | 121 |

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia menjadi negara yang memiliki kekayaan sumber daya alam yang melimpah yang terdiri dari sumber daya air, sumber daya hutan, sumber daya lahan, sumber daya laut, dan keanekaragaman hayati yang terkandung di dalamnya serta tersebar secara luas di setiap pulau Indonesia sehingga kekayaan alam yang dimiliki menjadi modal bagi pelaksanaan pembangunan ekonomi bagi Indonesia (Widyawati, 2017). Salah satu sektor yang memiliki peranan penting dalam perekonomian Indonesia adalah sektor pertanian baik dalam pertumbuhan ekonomi, penerimaan devisa Negara, dan penyerapan tenaga kerja. Sektor pertanian juga berperan strategis sebagai penyedia bahan pangan untuk masyarakat sehingga dapat menciptakan ketahanan pangan nasional, penstabilisasi ekonomi, penstabilisasi politik, serta keamanan dan ketahanan sosial (Utami *et al.*, 2020).

Menurut Badan Pusat Statistik atau BPS (2010), Indonesia menjadi negara yang mempunyai lahan pertanian yang cukup luas. Data Badan Pusat Statistik tahun 2016 pada lahan sawah di Indonesia mencapai kisaran 8,19 juta Ha serta data sensus penduduk menunjukkan bahwa jumlah penduduk pedesaan 50,21%. Menurut Undang-Undang No. 16 Tahun 2006 mengenai Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan merupakan seluruh kegiatan yang meliputi usaha hulu, usaha tani, agroindustri, pemasaran, dan jasa penunjang pengelolaan sumber daya alam hayati dalam agroekosistem yang sesuai dan berkelanjutan, dengan bantuan teknologi, modal, tenaga kerja, dan manajemen untuk mendapatkan manfaat sebesar-besarnya bagi kesejahteraan masyarakat (Vintarno *et al.*, 2019)

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2021, produksi padi pada tahun 2021 yakni sebesar 54,42 juta ton namun mengalami penurunan sebanyak 233,91 ribu ton atau 0,43% dibanding produksi padi tahun 2020 sebesar 54,65 juta ton. Penurunan produksi juga dipengaruhi oleh turunnya luas panen padi. Luas panen padi pada tahun 2021 mencapai kisaran 10,41 juta hektar namun mengalami penurunan sebanyak 245,47 ribu hektar atau 2,30% dibandingkan luas panen padi tahun 2020 yang sebanyak 10,66 juta hektar.

Provinsi Sumatera Selatan mempunyai luas daratan sebesar 8.701.741 hektar yang dialiri banyak sungai, salah satunya yakni Sungai Musi yang termasuk sungai terpanjang di Pulau Sumatera dengan panjang berkisar 750 Km. Sumatera Selatan terdiri dari 11 Kabupaten dan 4 Kotamadya dengan sektor pertanian yang tersebar hampir merata masing-masing wilayahnya. Data Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan menempatkan sektor pertambangan, industri dan pertanian menjadi 3 (Tiga) sektor utama penopang perekonomian daerah. Tahun 2010 data menunjukkan bahwa sektor industri menopang 22,02% dari seluruh sektor perekonomian dan disusul sektor pertambangan 21,70% dan sektor pertanian 17,54% (Oktavia *et al.*, 2015).

Tabel 1.1. Produksi Padi di Provinsi Sumatera Selatan

| Kabupaten/Kota | Produksi Padi (Ton) | | |
|---------------------------|---------------------|--------------|--------------|
| | 2020 | 2021 | 2022 |
| Sumatera Selatan | 2.743.059,68 | 2.552.443,19 | 2.759.342,64 |
| Ogan Komering Ulu | 16.365,67 | 12.015,11 | 13.748,92 |
| Ogan Komering Ilir | 525.218,03 | 465.965,86 | 529.344,26 |
| Muara Enim | 51.866,22 | 47.035,46 | 54.482,86 |
| Lahat | 70.278,25 | 66.001,95 | 76.709,54 |
| Musi Rawas | 123.933,68 | 120.025,94 | 109.960,91 |
| Musi Banyuasin | 157.015,79 | 149.202,80 | 144.038,53 |
| Banyuasin | 917.156,76 | 887.255,63 | 895.259,81 |
| Ogan Komering Ulu Selatan | 38.509,64 | 44.654,28 | 39.972,07 |
| Ogan Komering Ulu Timur | 633.627,74 | 574.966,07 | 689.678,00 |
| Ogan Ilir | 82.073,28 | 76.856,01 | 93.548,07 |
| Empat Lawang | 60.730,88 | 45.149,22 | 42.239,14 |
| Pali | 15.586,11 | 16.783,50 | 22.575,48 |
| Musi Rawas Utara | 12.924,13 | 12.471,86 | 12.721,24 |
| Palembang | 14.304,74 | 10.301,44 | 10.973,27 |
| Prabumulih | 137,53 | 142,91 | 141,31 |
| Pagar Alam | 14.798,80 | 14.594,21 | 17.130,36 |
| Lubuk Linggau | 8.532,43 | 9.020,94 | 6.818,87 |

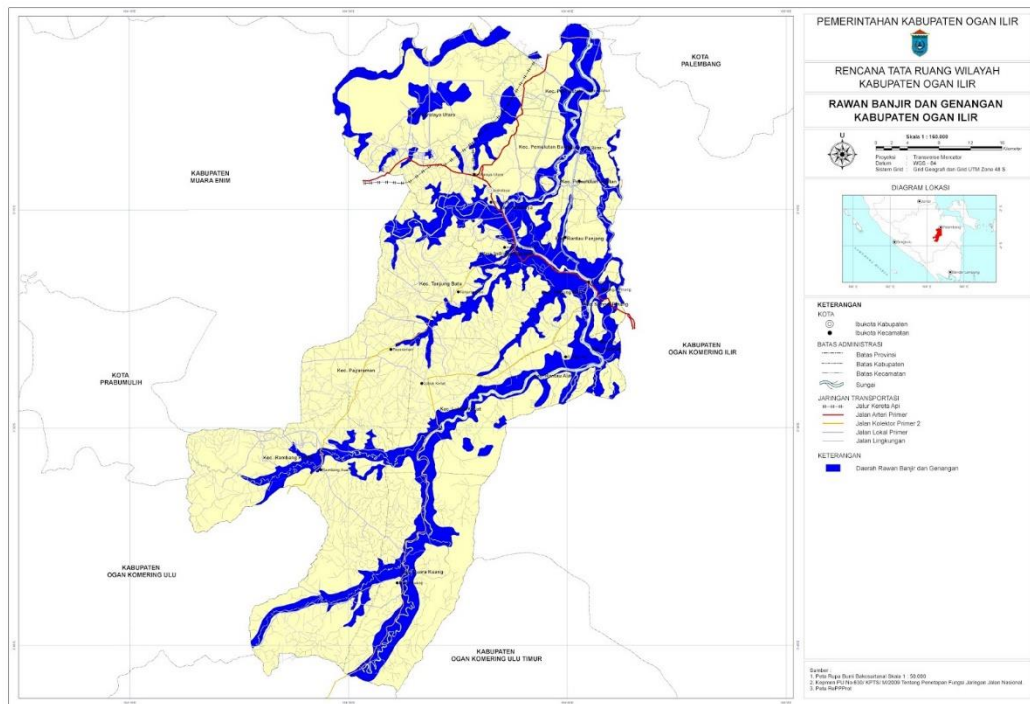
Sumber: Badan Pusat Statistik (2022)

Berdasarkan Tabel 1.1. dapat dilihat secara detail bahwa produksi padi di Sumatera Selatan tahun 2021 mengalami penurunan dibanding 2020, adapun terdapat 13 kabupaten mengalami pengaruh terhadap penurunan produksi padi di tahun 2021 diantaranya Kabupaten Ogan Komering Ulu, Ogan Komering Ilir,

Muara Enim, Lahat, Musi Rawas, Musi Banyuasin, Banyuasin, Ogan Komering Ulu Timur, Ogan Ilir, Empat Lawang, Musi Rawas Utara, Palembang, dan Pagar Alam sedangkan 4 kabupaten yang mengalami kenaikan produksi padi pada tahun 2021 yaitu diantaranya Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, Pali, Prabumulih, dan Lubuk Linggau. Adapun pada tahun 2022 beberapa kabupaten mengalami kenaikan dibandingkan 2021 dan 3 kabupaten yang memberikan kontribusi terbesar dalam kenaikan produksi padi tahun 2022 yaitu Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur sebesar 114.711,93 ton, Ogan Komering Ilir sebesar 63.378,40 ton, dan Ogan Ilir sebesar 16.692,06 ton dibanding kabupaten lainnya. Sementara itu, ada lima kabupaten yang memberikan pengaruh terhadap penurunan produksi padi pada 2022, diantaranya Musi Rawas, Musi Banyuasin, Ogan Komering Ulu Selatan, Prabumulih, dan Lubuk Linggau (BPS, 2022).

Sumatera Selatan menjadi salah satu kawasan pangan yang sering mengalami perubahan iklim seperti banjir dan kekeringan lahan. Adapun upaya-upaya pencegahan serta mitigasi banjir dan kekeringan sudah banyak dilakukan pemerintah. Namun, perubahan tata guna lahan usahatani padi sawah akibat banjir dan kekeringan tidak dapat dihindarkan, sebab mempengaruhi tingkat produksi pertanian pangan di wilayah rawan banjir. Oleh karena itu, perlu adanya kajian terhadap pola perubahan tata guna lahan akibat terjadinya banjir dan kekeringan pada lahan usahatani padi sawah untuk menjaga keberlanjutan usahatani padi dan kelestarian lahan pertanian pangan abadi di Sumatera Selatan (Yamin & Putri, 2018).

Kejadian banjir berupa genangan air yang berlebihan yang sering terjadi pada saat musim penghujan sebab adanya peningkatan volume air yang mengalir dipermukaan tanah baik akibat curah hujan yang tinggi ataupun luapan air sungai. Kejadian banjir menjadi permasalahan bagi masyarakat sebab dapat menimbulkan kerugian jiwa, raga dan harta benda misalnya muncul wabah penyakit atau gangguan kesehatan, kerusakan infrastruktur dan tempat tinggal, kerusakan sarana prasarana (Mahfuz, 2016). Peningkatan intensitas curah hujan secara dinamis dan ekstrim yang terjadi, umumnya disebabkan adanya peningkatan gejala pemanasan global berupa kenaikan suhu permukaan bumi yang diakibatkan oleh aktivitas makhluk hidup yang terjadi di permukaan (Rachmat & Pamungkas, 2014).



Sumber: Bappeda Kabupaten Ogan Ilir (2022)

Gambar 1.1. Peta Rawan Banjir Kabupaten Ogan Ilir

Berdasarkan Gambar 1.1. menurut Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Ogan Ilir tahun 2022, peta rawan banjir di Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan terjadi di beberapa daerah yang ditandai dengan daerah yang berwarna biru pada peta, dimana daerah yang termasuk rawan banjir diantaranya Kecamatan Muara Kuang, Kandis, Lubuk Keliat, Indralaya, Indralaya Utara, Pemulutan, Pemulutan Selatan, Rantau Panjang, Rantau Alai, dan Sungai Pinang. Menurut data Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika tahun 2022, adapun daerah Ogan Ilir yang mengalami tingkat potensi banjir menengah diantaranya Kecamatan Kandis, Lubuk Keliat, Muarakuang, Rantau Alai, dan Sungai Pinang.

Wilayah Kecamatan Rantau Alai, Kabupaten Ogan Ilir ini menjadi salah satu kecamatan yang dialiri Sungai Ogan dan menurut Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika termasuk wilayah sering dilanda banjir dikarenakan sering terjadi hujan pada tingkat menengah hingga tinggi serta luapan dari air sungai sehingga akan mengakibatkan terganggunya usahatani atau lahan pertanian dari masyarakat yang berada di Kecamatan Rantau Alai seperti Desa Tanjung Mas dan Desa Sukamarga. Kerentanan usahatani padi yang terdampak banjir menjadi sebuah

kondisi tidak aman yang ditentukan oleh proses lingkungan, fisik, sosial, dan ekonomi. Elemen risiko dari tingkat kerentanan usahatani padi dapat dilihat dari tinggi genangan, durasi genangan, dan frekuensi banjir yang terjadi pada suatu wilayah. Adapun hubungan antara bencana dan kerentanan menimbulkan sebuah risiko jika keadaan tersebut tidak dikelola dan dicegah dengan baik (Wignyosukarto, 2007).

Desa Tanjung Mas merupakan desa yang terdapat di Kecamatan Rantau Alai, Kabupaten Ogan Ilir. Sebagian besar luas tanah di Desa Tanjung Mas digunakan sebagai lahan pertanian atau usahatani sehingga sebagian besar dari penduduk Desa Tanjung Mas bermatapencaharian sebagai petani. Penduduk Desa Tanjung Mas juga memanfaatkan Sungai Ogan yang membentang luas dari aliran Sungai Komerling sebagai mata pencaharian yaitu jenis usaha perikanan. Desa Tanjung Mas tentu tidak terlepas dari permasalahan yang terjadi seperti banjir dikarenakan termasuk daerah yang tergolong sering mengalami hujan dan juga berada di daerah yang memiliki sungai yang akan berisiko mengalami bencana banjir yang mengakibatkan terganggunya usahatani dan usaha perikanan penduduk Desa Tanjung Mas.

Risiko bencana banjir di Desa Tanjung Mas, Kecamatan Rantau Alai ini juga dipengaruhi oleh beberapa permasalahan lain yang muncul dan memicu mengingatnya kerentanan. Kerentanan non fisik berupa kerentanan sosial dan ekonomi ialah sebab dan akibat dari timbulnya kerugian karena banjir. Apabila tingkat ekonomi masyarakat yang tergolong rendah yakni mereka yang mendapatkan bantuan dari pemerintah berupa beras miskin menjadikan masyarakat tersebut rentan terhadap banjir karena tingkat ekonomi menjadi salah satu indikator dalam mitigasi bencana. Semakin tinggi tingkat ekonomi masyarakat akan semakin rendah kerentanan ekonominya sebab masyarakat dianggap akan lebih mampu untuk melindungi kehidupan mereka jika mempunyai tingkat ekonomi yang lebih baik (Hapsoro & Buchori, 2015).

Kegiatan usahatani padi penduduk Desa Tanjung Mas seringkali terjadi situasi ekstrim, yakni kejadian yang mengandung risiko (*risk events*) dan kejadian yang tidak pasti (*uncertainty events*). Risiko produksi dalam pertanian lebih besar dibandingkan risiko pada non pertanian dikarenakan pertanian sangat dipengaruhi

oleh faktor alam seperti cuaca, hama penyakit, suhu, kekeringan, dan banjir. Selain itu, risiko dapat ditimbulkan dari kegiatan pemasaran. Risiko harga dapat disebabkan oleh harga pasar yang tidak dapat dikuasai petani. Fluktuasi harga lebih sering terjadi pada hasil-hasil pertanian (Zakarin *et al.*, 2013). Risiko yang akan terjadi pada lingkungan jika terdampak banjir dalam waktu yang lama adalah penyempitan lahan yang disebabkan pertumbuhan penduduk yang padat dan frekuensi kerusakan lingkungan yang terjadi membuat lahan usahatani akan semakin sempit sehingga adanya pembukaan lahan baru (Armah, 2010).

Risiko produksi pada usahatani disebabkan oleh adanya ketergantungan aktivitas pertanian pada faktor alam sehingga pengaruh buruk alam dapat mempengaruhi produksi. Adapun risiko harga dipengaruhi oleh banyaknya produksi padi yang dihasilkan pada musim tanam tertentu. Jika produksi padi yang dihasilkan banyak dan terjadi panen raya, maka harga jual padi akan menurun sehingga adanya risiko yang berdampak pada tingkat pendapatan petani padi (Prabowo *et al.*, 2021). Risiko produksi dianggap lebih penting daripada risiko pasar bagi para petani, dikarenakan hujan deras yang tiba-tiba pada tahap pembungaan dan pengisian bulir padi juga berdampak pada kinerja tanaman padi. Perubahan iklim seperti hujan menyebabkan peningkatan serangan hama dan penyakit, terutama mengurangi hasil panen padi. Permintaan dan harga padi yang fluktuatif di pasar internasional menyebabkan fluktuasi harga musiman yang substansial di tingkat petani. Perantara pasar dan pedagang grosir mengontrol harga hasil pertanian, termasuk beras dan tanaman non-beras mengalami kolusi. Akibatnya, harga komoditas pertanian bervariasi dari tahun ke tahun dan menurun hingga rendah pada puncak musim panen (Jamal *et al.*, 2023).

Menganalisis tingkat risiko pada usahatani padi bertujuan agar petani padi dapat mengetahui dan melakukan penanganan, strategi, dan manajemen dalam menghadapi risiko-risiko usahatani padi sehingga hasil produksi dalam usahatani padi di Desa Tanjung Mas dapat lebih optimal dan menekan dampak kerugian yang akan terjadi. Memahami faktor-risiko untuk menentukan penerapan manajemen usahatani terhadap risiko oleh petani dan pembuat kebijakan saat mengembangkan strategi dan program untuk mengatasi permasalahan usahatani khususnya banjir. Persepsi petani dalam menghadapi risiko usahatani serta menyediakan layanan

dukungan yang dibutuhkan untuk manajemen dan strategi usahatani yang lebih baik agar memungkinkan peningkatan ketahanan pertanian dan meminimalkan dampaknya, terutama dari sudut pandang ekonomi dan sosial (Kyire *et al.*, 2023).

Usahatani padi sawah di Desa Tanjung Mas tidak dapat terpisahkan dari risiko sebab sangat dipengaruhi oleh faktor alam yang terjadi seperti curah hujan, perubahan iklim hingga peristiwa banjir yang sering terjadi tiap tahunnya baik dalam skala besar hingga kecil. Oleh karena itu, usahatani padi sawah di Desa Tanjung Mas sering mengalami kondisi yang tidak stabil seperti kenaikan penurunan jumlah produksi padi, kegagalan tanam, turunnya pendapatan, dan sebagainya. Usahatani padi sawah di Desa Tanjung Mas pun hanya bisa melakukan satu kali masa tanam dalam setahun akibat sering dilanda banjir baik dalam skala besar, menengah maupun kecil setiap tahunnya sehingga berdampak pada produksi dan pendapatan petani di Desa Tanjung Mas.

Desa Tanjung Mas termasuk desa yang rentan terjadinya banjir karena dilalui oleh Sungai Ogan dan perubahan iklim, untuk mengkaji risiko usahatani padi yang terdampak banjir tersebut, kita melakukan penelitian untuk menganalisis tingkat risiko agar mengurangi risiko banjir yang lebih parah yang dapat mengganggu lahan pertanian masyarakat dan tidak menimbulkan kerugian. Berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Analisis Risiko Usahatani Padi Sawah yang Terdampak Banjir di Desa Tanjung Mas Kecamatan Rantau Alai Kabupaten Ogan Ilir”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dideskripsikan pada latar belakang, maka dapat dirumuskan rincian permasalahan yang ingin diteliti dalam penelitian adalah:

1. Bagaimana tingkat risiko usahatani padi sawah yang terdampak banjir di Desa Tanjung Mas, Kecamatan Rantau Alai, Kabupaten Ogan Ilir?
2. Bagaimana persepsi petani terhadap risiko usahatani padi sawah yang terdampak banjir di Desa Tanjung Mas, Kecamatan Rantau Alai, Kabupaten Ogan Ilir?
3. Bagaimana klasterisasi petani terhadap strategi risiko pada usahatani padi sawah yang terdampak banjir di Desa Tanjung Mas, Kecamatan Rantau Alai, Kabupaten Ogan Ilir?

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan rumusan masalah, maka dapat diketahui tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Menganalisis tingkat risiko usahatani padi sawah yang terdampak banjir di Desa Tanjung Mas, Kecamatan Rantau Alai, Kabupaten Ogan Ilir.
2. Mengukur persepsi petani terhadap risiko pada usahatani padi sawah yang terdampak banjir di Desa Tanjung Mas, Kecamatan Rantau Alai, Kabupaten Ogan Ilir.
3. Mengklasterisasi petani terhadap strategi risiko pada usahatani padi sawah yang terdampak banjir di Desa Tanjung Mas Kecamatan Rantau Alai Kabupaten Ogan Ilir.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat:

1. Bermanfaat bagi peneliti berikutnya agar bisa dijadikan bahan bacaan atau referensi penyusunan penelitian yang hampir sama dimasa yang akan datang.
2. Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam usahatani padi sawah dan memahami kondisi alam sehingga hasil pertanian lebih efisien.
3. Diharapkan dapat berguna sebagai bahan pertimbangan bagi instansi pemerintah dalam membentuk, menyusun, serta menetapkan kebijakan yang berhubungan dengan permasalahan petani mengenai risiko usahatani padi sawah yang terdampak banjir.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, H., Tolinggi, W., & Saleh, Y. 2018. Persepsi Petani terhadap Kinerja Penyuluh Pertanian Lapangan di Desa Talumelito Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo. *Agrinesia: Jurnal Ilmiah Agribisnis*, 2(2), 111-120.
- Armah, 2010. Dampak Banjir di Mata Pencaharian dan Kerentanan dari Sumber Daya Alam Masyarakat. *Jurnal Air*. 2(1), 120 – 139.
- Asmoro, A., Anna, A. N., & Cholil, M. 2016. *Analisis Pengaruh Curah Hujan terhadap Fluktuasi Hasil Produksi Tanaman Padi DAS Bengawan Solo Hulu Bagian Tengah Tahun 1986-2045*. Disertasi Doktoral, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Badan Perencanaan Bangunan Daerah, 2022. *Peta Kabupaten Ogan Ilir*. Kabupaten Ogan Ilir: Bappeda Ogan Ilir.
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana, 2016. *Peta Indeks Bahaya Banjir Indonesia*. Jakarta: BNPB.
- Badan Pusat Statistik. 2021. *Produksi Padi di Provinsi Sumatera Selatan*. Sumatera Selatan: BPS.
- Badan Pusat Statistik. 2022. *Pengamatan Curah Hujan Bulanan Kabupaten Ogan Ilir*. Kabupaten Ogan Ilir: BPS.
- Badan Pusat Statistik. 2022. *Pengamatan Suhu Bulanan Kabupaten Ogan Ilir*. Kabupaten Ogan Ilir: BPS.
- Badan Pusat Statistik. 2022. *Pengamatan Kelembaban Bulanan Kabupaten Ogan Ilir*. Kabupaten Ogan Ilir: BPS.
- Ediyanto, M. N. M., & Satyahadewi, N. 2013. Pengklasifikasian Karakteristik Dengan Metode *K-Means Cluster Analysis*. *Bimaster: Buletin Ilmiah Matematika, Statistika dan Terapannya*, 2(02), 133-136.
- Findayani, A. 2018. Kesiapsiagaan Masyarakat dalam Penanggulangan Banjir di Kota Semarang. *Jurnal Geografi: Media Informasi Pengembangan dan Profesi Kegeografian*, 12 (1), 102-114.
- Hapsoro, A. W., & Buchori, I., 2015. Kajian Kerentanan Sosial Dan Ekonomi Terhadap Bencana Banjir (Studi Kasus: Wilayah Pesisir Kota Pekalongan). *Teknik PWK (Perencanaan Wilayah Kota)*, 4(4), 542-553.
- Hartini, S., Hadi, M. P., Sudibyakto, S., & Poniman, A. 2015. Risiko Banjir pada Lahan Sawah di Semarang dan Sekitarnya. *Majalah Ilmiah Globe*, 17(1), 51-58.
- Harwood, J., Heifner, R., Coble, K., Perry, J. dan Somwaru, A. 1999. *Managing Risk in Farming Concepts, Research, and Analysis*. Washington DC: Economic Research Service. USDA.

- Hasanah, J., Rondhi, M. dan Hapsari, T. D. 2018. Analisis Risiko Produksi Usahatani Padi Organik di Desa Rowosari Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember. *Jurnal Agribisnis Indonesia (Journal of Indonesian Agribusiness)*, 6(1), 37-48.
- Iqbal, M. 2019. Klasterisasi Data Jamaah Umroh Pada Auliya Tour & Travel Menggunakan Metode *K-Means Clustering*. *Jurteksi (Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi)*, 5(2), 97-104.
- Jamal, M. R., Kristiansen, P., Kabir, M. J., dan de Bruyn, L. L. 2023. *Risks and Adaptation Dynamics in Shrimp and Prawn-Based Farming Systems in Southwest Coastal Bangladesh*. *Aquaculture*, 562, 738819.
- Khasanah, U. 2017. *Analisis Perilaku Petani dalam Menghadapi Risiko Usahatani Padi dengan Pendekatan Game Theory di Desa Ngadilangkung Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang*. Disertasi Doktoral, Universitas Brawijaya.
- Kyire, S. K. C., Kuwornu, J. K., Bannor, R. K., Apiors, E. K. dan Martey, E. 2023. Perceived Risk and Risk Management Strategies Under Irrigated Rice Farming: Evidence from Tono and Veve Irrigation Schemes-Northern Ghana. *Journal of Agriculture and Food Research*, 12, 100593.
- Listiani, R., Setiadi, A., dan Santoso, S. I. 2019. Analisis Pendapatan Usahatani Pada Petani Padi di Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara. *Agrisocionomics: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 3(1), 50-58.
- Magfira, Meiza, Noor, T.I. dan Dani, H. L. 2019. Analisis Perbandingan Risiko Usahatani Padi Sawah dan Padi Rawa (Suatu Kasus di Desa Sukanagara Kecamatan Lakbok Kabupaten Ciamis). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh*, 7(1), 14-27.
- Mahfuz, M., 2016. Analisis Data Spasial Untuk Identifikasi Kawasan Rawan Banjir Di Kabupaten Banyumas Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Teknik Geodesi*, 1(1).
- Mahmud, H., Sangadji, S. S., dan Suhardi, S. 2021. Analisis Produksi, Konsumsi dan Pemasaran Usahatani Padi di Desa Lembah Asri Kecamatan Weda Selatan Kabupaten Halmahera Tengah. *Jurnal Ilmiah Ecosystem*, 21(1), 194-201.
- Makarim, A. K., dan Ikhwan, I. 2011. Inovasi dan Strategi Untuk Mengurangi Pengaruh Banjir Pada Usahatani Padi. *Jurnal Ilmu Tanah dan Lingkungan*, 13(1), 35-41.
- Manyamsari, I., dan Mujiburrahmad, M. 2014. Karakteristik Petani dan Hubungannya dengan Kompetensi Petani Lahan Sempit (Kasus: di Desa Sinar Sari Kecamatan Dramaga Kab. Bogor Jawa Barat). *Jurnal Agrisepe*, 15(2), 58-74.
- Maulidi, I., Kadir, I. A., dan Fauzi, T. 2019. Persepsi Petani Terhadap Risiko Usahatani Padi Sawah di Kecamatan Blang Bintang Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*, 4(4), 41-50.

- Nicholson, W. 1995. *Teori Mikroekonomi*. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Nuraisah, G., dan Kusumo, R. A. B. 2019. Dampak Perubahan Iklim Terhadap Usahatani Padi di Desa Wanguk Kecamatan Anjatan Kabupaten Indramayu. *Mimbar Agribisnis: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 5(1), 60-71.
- Oktavia, Z., Darwanto, D. H. dan Hartono, S., 2015. Sektor Pertanian Unggulan di Sumatera Selatan. *Agraris: Journal of Agribusiness and Rural Development Research*, 1(2), 61-69.
- Prabowo, D. W., Marwanti, S. dan Barokah, U. 2021. Analisis Pendapatan dan Risiko Usahatani Padi di Kabupaten Sukoharjo. *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 5(1), 145-155.
- Pratiwi, S. H. 2016. Pertumbuhan Dan Hasil Padi (*Oryza sativa* L.) Sawah pada Berbagai Metode Tanam dengan Pemberian Pupuk Organik. *Gontor Agrotech Science Journal*, 2(2), 1-19.
- Rachmat, A. R. dan Pamungkas, A. 2014. Faktor-Faktor Kerentanan yang Berpengaruh Terhadap Bencana Banjir di Kecamatan Manggala Kota Makassar. *Jurnal Teknik ITS*, 3(2), C178-C183.
- Rahim, A. dan Diah, R. 2007. *Ekonomi Pertanian (Pengantar, Teori Dan Kasus)*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Ramadani, R., Noor, T. I. dan Yusuf, M. N. 2021. Analisis Perbandingan Risiko Usahatani Padi Sawah Musim Kemarau Dan Musim Hujan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh*, 8(1), 19-30.
- Ramadhan, A., Prawita, K., Izzudin, M. A. dan Amandha, G. 2021. Analisis Strategi dan Klasterisasi Ketahanan Pangan Nasional dalam Menghadapi Pandemi Covid-19. *Teknologi Pangan: Media Informasi dan Komunikasi Ilmiah Teknologi Pertanian*, 12(1), 110-122.
- Ratnasari, D., Rauf, A. dan Boekoesoe, Y. 2017. Analisis Hubungan Manajemen Usahatani Padi Sawah Dengan Tingkat Keberhasilan Gapoktan Serumpun (Studi Kasus Gapoktan Serumpun Kota Gorontalo). *Agrinesia: Jurnal Ilmiah Agribisnis*, 2(1), 74-82.
- Rifai, A. A. dan Wulandari, E. 2022. Kontribusi Financial Technology Bidang Pertanian dalam Meningkatkan Permodalan guna Meningkatkan Produktivitas Usahatani Padi di Kabupaten Bandung. *Jurnal Agrinika: Jurnal Agroteknologi dan Agribisnis*, 6(2), 240-251.
- Rozen, N. dan Kasim, M. 2018. *Teknik Budidaya Tanaman Padi Metode SRI (The System of Rice Intensification)*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Ruminta, R. 2016. Analisis Penurunan Produksi Tanaman Padi Akibat Perubahan Iklim di Kabupaten Bandung Jawa Barat. *Kultivasi*, 15(1).

- Saragih, I. R., Chalil, D. dan Ayu, S. F. 2018. Analisis Risiko Produksi Padi dalam Pengembangan Asuransi Usahatani Padi (AUTP) di Desa Panca Arga, Kecamatan Rawang Panca Arga, Kabupaten Asahan. *Jurnal Agriseip: Kajian Masalah Sosial Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 17(2), 187-196.
- Siregar, H. 1981. *Budidaya Tanaman Padi Di Indonesia*. Bogor: Sastra Hudaya.
- Soekartawi. 2006. *Analisis Usahatani*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Somantri, L. 2008. Pemanfaatan Teknik Penginderaan Jauh Untuk Mengidentifikasi Kerentanan Dan Risiko Banjir. *Jurnal Geografi Gea*, 8(2).
- Suardana, P. A., Antara, M. dan Alam, M. N. 2013. *Analisis Produksi dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah dengan Pola Jajar Legowo di Desa Laantula Jaya Kecamatan Witaponda Kabupaten Morowali*. Disertasi Doktorat, Universitas Tadulako.
- Sukirman, M. 2014. *Studi Pengaruh Banjir Terhadap Produksi Pertanian Tanaman Pangan di Kecamatan Tanasitolo Kabupaten Wajo*. Disertasi Doktorat. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Sukmayanto, M., Hasanuddin, T. dan Listiana, I. 2022. Analisis Produksi dan Pendapatan Usahatani Padi di Kabupaten Lampung Tengah. *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*. 6(2), 625-634.
- Sundari, M. T. 2011. Analisis Biaya dan Pendapatan Usaha Tani Wortel di Kabupaten Karanganyar. *Sepa: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 7(2), 119 - 126.
- Suratiyah. 2015. *Ilmu Usahatani*. Jakarta Timur: Penebaran Swadaya.
- Utami, G., Minha, A., Wildayana, E., Purbiyanti, E., Alamsyah, I. dan Yulius, Y. 2020. Dampak Banjir Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Petani di Desa Belanti Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir. *Agripita: Jurnal Agribisnis Dan Pembangunan Pertanian*, 4(2), 51-60.
- Vintarno, J., Sugandi, Y. S. dan Adiwisastro, J. 2019. Perkembangan Penyuluhan Pertanian dalam Mendukung Pertumbuhan Pertanian di Indonesia. *Responsive: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Administrasi, Sosial, Humaniora Dan Kebijakan Publik*, 1(3), 90-96.
- Widyawati, R. F. 2017. Analisis Keterkaitan Sektor Pertanian dan Pengaruhnya Terhadap Perekonomian Indonesia (Analisis Input Ouput). *Jurnal Economia*, 13(1), 14-27.
- Wignyosukarto B. 2007. *Pengelolaan Sumberdaya Air Terpadu Dalam Upaya Pencapaian Tujuan Pembangunan Millenium 2015*. Yogyakarta: Pidato Pengukuhan Guru Besar FT UGM.
- Yamin, M. dan Putri, N. E. 2018. Pola Perubahan Tata Guna Lahan Sawah Sumatera Selatan. *In Prosiding Seminar Nasional Lingkungan Lahan Basah*, 3 (1), 96 – 99.

- Yusuf, M. N., Sulistyowati, L., Sendjadja, T. P. dan Carsono, N. 2018. *Analisis Risiko Usahatani Padi di Lahan Sawah Rawan Banjir di Kabupaten Pangandaran*. Universitas Galuh. Ciamis.
- Zakarin, M., Yurisinthae, E. dan Kusriani, N., 2013. Analisis Risiko Usahatani Padi Pada Lahan Pasang Surut Di Kabupaten Pontianak. *Jurnal Social Economic of Agriculture*, 2(1), 75-84.